

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Nyeri yang terjadi saat persalinan merupakan suatu proses fisiologis. Untuk sebagian ibu dalam menghadapi persalinan terutama dalam menghadapi rasa nyeri dapat menyebabkan kecemasan, kekhawatiran, dan ketakutan yang akan berdampak pada ketidaknyaman ibu dalam menjalani proses persalinannya. Hal ini perlu diatasi karena semakin lama nyeri membuat ibu semakin takut dan stress sehingga akan meningkatkan produksi adrenalin yang menyebabkan penyempitan pembuluh darah. Akibatnya, aliran darah ke rahim berkurang, rahim mengalami iskemik, rasa nyeri semakin meningkatkan dan rasa tidak nyaman semakin bertambah.

Nyeri persalinan merupakan salah satu jenis nyeri dengan intensitas tertinggi dibandingkan nyeri lainnya. Secara medis nyeri ini dikategorikan sebagai nyeri tajam dan terasa panas, atau dikenal sebagai somatic-sharp and burning. Menurut Nelly (2015) dalam (Julia, 2021) tingkat nyeri persalinan yang dialami ibu bervariasi yaitu nyeri ringan 15%, nyeri sedang 35% dan nyeri berat 30% dan nyeri hebat 20%.

Penatalaksanaan untuk menurunkan nyeri persalinan dilakukan dengan farmakologi dan non farmakologi. Penatalaksanaan secara farmakologi lebih efektif tetapi mahal, serta mempunyai efek samping, sedangkan cara non farmakologi murah dan tanpa efek samping. Penggunaan teknik pemijatan (*massage*) merupakan salah satu cara non farmakologi untuk mengurangi nyeri persalinan, teknik pijat *effleurage* (*massage effleurage*) dapat menjadi pilihan. Teknik pemijatan ini dapat mengaktifkan senyawa endorpin dalam sinapsis sel, serabut saraf besar ini akan menghentikan gerbang pesan rasa sakit, mencegah otak menerima pesan saraf yang diblokir oleh rangsangan kulit, sel saraf otak dan tulang belakang, sehingga mencegah lewatnya sinyal nyeri, yang akan mengubah persepsi nyeri.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Nurfazriah, 2022) tentang “Efektivitas *Massage Effleurage* terhadap Penurunan Nyeri pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif di UPT Puskesmas Ciruas Kabupaten Serang” dengan desain penelitian *quasi experimental with two group pretest-posttest* yang dilakukan pada 36 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok, 18 kelompok kontrol 18 kelompok intervensi. Hasil analisis menggunakan T-independent T-Test data *pvalue* 0,000 yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan intensitas nyeri antara sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Pada kelompok intervensi penurunan nyeri dengan nilai rata-rata 3,50 dan pada kelompok kontrol penurunan nyeri dengan nilai rata-rata 6,11.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Ruang Anisa 1 RS PKU Muhammadiyah Karanganyar pada bulan Januari 2025 yang melibatkan observasi pada 8 ibu bersalin, dari 8 ibu seluruhnya mengalami nyeri selama proses tersebut dan bingung bagaimana cara terbaik untuk mengatasinya. Ibu juga belum pernah mendapatkan informasi tentang *massage effleurage* untuk mengatasi nyeri persalinan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut penulis terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Massage Effleurage* terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada data latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada pengaruh *message effleurage* terhadap penurunan intensitas nyeri pada persalinan kala 1 di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *massage effleurage* terhadap penurunan intensitas nyeri persalinan kala 1.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat nyeri persalinan kala 1 pada ibu bersalin sebelum diberikan *massage effleurage*.
- b. Untuk mengetahui tingkat nyeri persalinan kala 1 pada ibu bersalin sesudah diberikan *massage effleurage*.
- c. Menganalisa perbedaan tingkat nyeri persalinan kala 1 sebelum dan sesudah diberikan *massage effleurage*.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh *massage effleurage* untuk upaya mengatasi nyeri persalinan kala 1.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi, ilmu baru dan bahan pertimbangan bagi rumah sakit tentang *massage effleurage* untuk upaya mengatasi nyeri persalinan kala 1.

#### b. Bagi tenaga kesehatan terkait

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan untuk bidan dan tenaga medis lain dalam menerapkan teknik *massage effleurage* secara aman, efektif bagi ibu bersalin.

#### c. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada ibu penangan nyeri persalinan dapat menggunakan alternatif yang aman yaitu dengan *massage effleurage*.

#### d. Bagi Peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi penelitian lain untuk melakukan penelitian yang sama dalam kasus mengurangi nyeri persalinan kala 1 dengan teknik pijat yang lain atau kombinasi *massage effleurage* dengan teknik lain guna meningkatkan efektivitasnya.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Penulis dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Sri Rahayu (2019)	Teknik <i>Massage Effleurage</i> dapat Mengurangi Nyeri persalinan Kala 1 pada Ibu Bersalin di Puskesmas Halmahera Kota Semarang	Penelitian terdahulu serupa menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan pendekatan one group pre-post test	Penelitian terdahulu menggunakan teknik sampling <i>accidental sampling</i> sedangkan pada dalam penelitian ini menggunakan <i>consecutive sampling</i>
2.	Nonik Pranadani (2023)	Pengaruh <i>Massage Effleurage</i> terhadap Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif pada Primigravida di Bidan Praktik Mandiri (BPM ) Arisiwa Lombok Tengah	Penelitian terdahulu serupa menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimen dengan pendekatan one group pre-post test	Penelitian terdahulu menggunakan teknik sampling minimal sampling, pada dalam penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i> . Analisa data yang digunakan pada penelitian terdahulu menggunakan <i>uji T-Test</i> sedangkan penelitian ini menggunakan <i>uji wilcoxon</i>
3	Indah Nurfazriah (2022)	Efektivitas <i>Massage Effleurage</i> Terhadap Penurunan Nyeri pada Ibu Bersalin Kala 1 Fase Aktif di UPT Puskesmas Ciruas Kabupaten Serang	Sama-sama memberikan <i>massage effleurage</i> kepada ibu bersalin dan membandingkan intensitas nyeri sebelum dan sesudah intervensi	Penelitian terdahulu menggunakan desain <i>quasi experimental with two group pretest-posttest</i> , sedangkan penelitian ini menggunakan <i>pre eksperimen one group pretest-posttest</i>